ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana rasio keuangan berperan dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan non keuangan di Indonesia. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas dan perputaran modal.

Berdasarkan teori agensi dan teori sinyal, peneliti melakukan penelitian terhadap sampel 31 perusahaan *fraud* dan 77 perusahaan non *fraud*. Data perusahaan yang melakukan *fraud* diperoleh dari Daftar Sanksi Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Jakarta pada tahun 2011-2015. Selanjutnya data tersebut dibandingkan dengan perusahaan non *fraud* berdasarkan jenis industri, tahun dan ukuran perusahaannya. Desain penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa rasio leverage keuangan dan rasio profitabilitas memiliki peran yang signifikan terhadap deteksi kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci: kecurangan pelaporan keuangan, leverage keuangan, profitabilitas, komposisi aset, likuiditas, perputaran modal